PEDOMAN
KURIKULUM 2024
(MBKM Berbasis OBE)

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

TAHUN 2024

KAMPUS MERDEKA
INDONESIA JAYA

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR:4885/R .E.49/UNIV.PGRI/2024

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN KURIKULUM 2024
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) BERBASIS OBE
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN 2024

REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Menimbang :
a. bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan di Universitas PGRI Palembang, maka perlu ditetapkan pedoman Kurikulum 2024 (MBKM Berbasis OBE) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Bahwa pelaksanaan pembelajaran di Program Studi harus sesuai dengan pedoman kurikulum yang telah ditetapkan.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Mendikbud RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Memperhatikan :
1. SK Mendikbud Riset dan Teknologi RI Nomor: 53/E/O/2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Perkumpulan PGRI RI sebagai Badan Penyelenggara Universitas PGRI Palembang di Kota Palembang
2. Keputusan PB PGRI Nomor: 11/Kep/PB/XXII/2022, tentang Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang Masa Jabatan Tahun 2022-2027
3. Keputusan BPLP PGRI Nomor: 41/Kep/BPLP/PGRI/XXII/2022 tentang Pengukuhan Rektor UPGRIP Masa Jabatan Tahun 2022-2027 tanggal 14 Maret 2022
4. Statuta Universitas PGRI Palembang 2022-2027
5. Program Kerja Universitas PGRI Palembang Tahun 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TENTANG PENETAPAN PEDOMAN KURIKULUM 2024 (MBKM BERBASIS OBE) UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Pertama : Menetapkan dan mengesahkan Pedoman Kurikulum 2024 (MBKM Berbasis OBE) di Universitas PGRI Palembang.

Kedua : Segala biaya yang ditimbulkan dari kegiatan penyusunan pedoman ini dibebankan kepada lembaga Universitas PGRI Palembang.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapan ini.

Ditetapkan : di Palembang
Pada tanggal : 21 Oktober 2024
Rektor,



*Assoc.*Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.

KATA PENGANTAR
REKTOR UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Dengan mengucapkan alhamdulillahi Rabbil aalamiin Prosedur Operasional Baku (POB) Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas PGRI Palembang Tahun 2024 berbasis *Outcome Based Education* (OBE) dapat diselesaikan dengan baik. POB ini disusun dimaksudkan sebagai acuan pedoman Kurikulum MBKM di tingkat fakultas dan program studi di lingkungan Universitas PGRI Palembang. Diharapkan dengan adanya POB ini dapat membantu fakultas dan program studi dalam mengembangkan MBKM yang disesuaikan dengan CPL Program Studinya masing-masing.

Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, keberadaan MBKM dipertegas dengan adanya hak mahasiswa untuk mendapat belajar di luar program studinya selama maksimal tiga semester. Dalam pelaksanaan program MBKM di Universitas PGRI Palembang memiliki dua jenis, yaitu MBKM *flagship* Kemdikbud dan MBKM Mandiri. Dengan adanya program MBKM ini, mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengembangkan dirinya dengan menambah wawasan dan menoptimalkan potensi dirinya dalam mengikuti perubahan (*following changes*) dan juga mengantisipasi perubahan (*anticipating changes*).

Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun POB MBKM Universitas PGRI Palembang Tahun 2024. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kemajuan lembaga Universitas PGRI Palembang

Palembang, September 2024

Rektor,

Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.,CIQaR.

Tim Pengarah

Assoc. Prof. Dr. Bukman Lian, M.M.,M.Si. (Rektor UPGRIP)
Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd. (Wakil Rektor 1)
Assoc. Prof. Dr. Yasir Arafat, M.M. (Wakil Rektor 2)
Assoc. Prof. Dr. Sukardi, M.Pd. (Wakil Rektor 3)
Ramanata Disurya, S.H.,M.H. (Wakil Rektor 4)

Tim Penyusun

Ketua : Hetilaniar, M.Pd. (Kepala BPAAM)
Sekretaris : Ir. Reno Fitriani, M.Si. (Kepala BPM)
Anggota : *Assoc*. Prof. Dra. Misdalina, M.Pd. (Dekan FKIP)
Eddward Hendri, S.E.,M.M. (Dekan FEB)
Dewi Novianti, M.Kes. (Dekan FST)
Ir. Amiwarti, S.T.,M.T. (Dekan FT)
Indah Anggraini Yusanti, M.Si. (Dekan FPerikanan)

DAFTAR ISI

Halaman depan i
SK Penetapan ii
Kata Pengantar iv
Tim Penyusun v
Daftar Isi vi
Daftar Tabel vii
Daftar Gambar viii
Daftar Lampiran ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Landasan Implementasi MBKM 3
1.3 Tujuan 4
BAB II BENTUK PEMBELAJARAN MBKM 5
2.1 Pertukaran Mahasiswa 5
2.2 Magang 9
2.3 Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar 11
2.4 Penelitian/Riset 12
2.5 Proyek Kemanusiaan 14
2.6 Kewirausahaan 15
2.7 Studi Independen 17
2.8 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 19
2.9 Bela Negara 21
BAB III KURIKULUM BERBASIS OBE 23
3.1 Implementasi Kurikulum Berbasis OBE 23
3.2 Pembagian SKS Mata Kuliah 24
3.3 Struktur Kurikulum Program Studi 26
3.3.1 Mata Kuliah Wajib (Inti Program Studi) 26
3.3.2 Mata Kuliah Pilihan 27
3.3.3 Kegiatan MBKM 27
3.3.4 Skripsi/Tugas Akhir 28
3.4 Rencana Pembelajaran Semester 28
3.5 Rencana Tugas Mata Kuliah 29

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Contoh implementasi pertukaran mahasiswa dalam Program Studi Lain pada Perguruan Tinggi yang sama

Tabel 2 :Contoh implementasi pertukaran mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Tabel 3 : Contoh implementasi pertukaran mahasiswa antar program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Proses Program Pertukaran Pelajar
Gambar 2 : Proses Pelaksanaan Magang Mahasiswa Bersertifikat
Gambar 3 : Proses Asistensi Mengajar
Gambar 4 : Prosedur Pelaksanaan Penelitian/Riset
Gambar 5 : Alur Prosedur Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan
Gambar 6 : Alur Proses Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha
Gambar 7 : Alur Prosedur Pelaksanaan Proyek Independen
Gambar 8 : Proses Pelaksanaan KKN Tematik
Gambar 9 : Proses Kegiatan Bela Negara

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Template Kurikulum Berbasis OBE
Lampiran 2 : Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Lampiran 3 : Contoh Rencana Kegiatan Pembelajaran MBKM
Lampiran 4 : Format Surat Pernyataan Izin Orang Tua
Lampiran 5 : Surat Pernyataan Mengikuti Program MBKM
Lampiran 6 : Format Rekomendasi Dekan

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis Outcome Based Education (OBE) adalah inisiatif penting dalam reformasi pendidikan tinggi di Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Program ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui berbagai pengalaman di luar kampus, seperti magang, proyek riset, dan kerja sama dengan industri. Dengan pendekatan yang lebih terbuka dan beragam, MBKM mendorong mahasiswa untuk menggali potensi mahasiswa secara maksimal, sambil memperluas cakrawala mahasiswa tentang berbagai profesi dan bidang studi yang mungkin belum terjangkau dalam kurikulum tradisional.

Di tengah tantangan global yang terus berkembang dan perubahan cepat dalam industri, MBKM hadir sebagai jawaban atas kebutuhan akan lulusan yang lebih siap dan adaptif. Dengan melibatkan dunia nyata dalam proses pembelajaran, program ini tidak hanya memperkaya pengalaman akademik mahasiswa tetapi juga memperkuat keterhubungan antara perguruan tinggi dan industri. Melalui MBKM, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan pasar kerja yang dinamis dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan negara dengan keterampilan dan wawasan yang lebih luas.

Keberhasilan implementasi MBKM sangat bergantung pada kolaborasi yang erat antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah. Perguruan tinggi diharapkan dapat merancang kurikulum yang lebih adaptif dan relevan, sementara industri perlu membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek nyata dan pengalaman kerja yang berharga. Pemerintah juga memiliki peran penting dalam menyediakan dukungan regulasi dan insentif yang mendukung implementasi program ini. Dengan sinergi antara ketiga pihak tersebut, MBKM dapat memfasilitasi proses transisi yang mulus dari dunia akademis ke dunia profesional, serta menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih dinamis dan inovatif. Melalui

kolaborasi ini, diharapkan program MBKM dapat mencapai tujuan utamanya dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga siap berkontribusi secara nyata dalam menghadapi tantangan masa depan.

Universitas PGRI Palembang telah mengambil langkah progresif dengan menerapkan program MBKM Mandiri sebagai bagian dari komitmennya terhadap reformasi pendidikan yang lebih fleksibel dan relevan. Program MBKM Mandiri di Universitas PGRI Palembang dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di luar kurikulum konvensional. Melalui berbagai inisiatif seperti magang di industri lokal, penelitian independen, dan proyek kolaboratif dengan masyarakat, universitas ini berusaha memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam dunia kerja.

Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen Universitas PGRI Palembang untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan dunia profesional, serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan MBKM Mandiri, universitas ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mahasiswa secara lebih mendalam, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri. Harapannya, melalui program ini, lulusan Universitas PGRI Palembang akan lebih siap dan kompetitif dalam memasuki dunia kerja, sekaligus berkontribusi pada pembangunan lokal dan nasional dengan pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas.

Program MBKM *flagshi*p dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bertujuan untuk menjadi acuan utama dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di seluruh Indonesia, dengan fokus pada pembentukan model-program unggulan yang dapat diadopsi oleh perguruan tinggi lain. MBKM *flagship* dirancang untuk menciptakan standar dan praktik terbaik dalam penerapan MBKM, serta mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Universitas PGRI Palembang, dalam konteks ini, telah secara aktif

mengintegrasikan prinsip-prinsip MBKM *flagship* ke dalam program MBKM Mandiri yang ada di Universitas PGRI Palembang. Dengan menyesuaikan dan menerapkan strategi-strategi unggulan dari MBKM *flagship*, universitas berupaya mengembangkan program-program inovatif yang mengedepankan keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek nyata dan kolaborasi dengan berbagai sektor. Misalnya, Universitas PGRI Palembang telah melaksanakan berbagai Magang Bersertifikat dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), KKN Tematik, UMKM (Kewirausahaan), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Asistensi Mengajar (Kampus Mengajar), kolaborasi riset dan PKM mahasiswa dan dosen, Proyek Kemanusiaan, serta inisiatif kemitraan yang selaras dengan standar MBKM *flagship*, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berkualitas dan aplikatif. Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen universitas untuk tidak hanya mengikuti pedoman nasional tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam menetapkan standar MBKM yang lebih baik dan lebih relevan, serta memajukan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

1.2 Landasan Implementasi MBKM

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebuah program pendidikan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memilih berbagai pengalaman belajar di luar kurikulum yang telah ditetapkan di kampus mahasiswa. Implementasi MBKM melibatkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
4. Peraturan Mendikbud RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Nomor 210/M/2023 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

6. Peraturan Rektor Nomor 10133/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas
7. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemdikbud Ristek Dikti, 2024
8. Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kemdikbud Ridtekdikti, 2024

1.3 Tujuan

Penyusunan Prosedur Operasional Baku (POB) Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. POB bertujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif dan jelas mengenai pelaksanaan MBKM di Universitas PGRI Palembang. Ini mencakup tata cara, prosedur, dan kebijakan yang harus diikuti oleh mahasiswa, dosen, dan pihak terkait lainnya.
2. POB ini menjadi landasan dalam mengintegrasikan berbagai kegiatan MBKM.
3. POB membantu menciptakan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap proses yang terlibat dalam program MBKM, sehingga semua pihak terkait memahami peran dan tanggung jawabnya.
4. POB mendukung mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja dan kehidupan sosial melalui program-program MBKM yang terstruktur dan sistematis.

BAB II
BENTUK PEMBELAJARAN MBKM

2.1 Pertukaran Mahasiswa

Program Pertukaran Mahasiswa MBKM Universitas PGRI Palembang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang dinamis di berbagai perguruan tinggi mitra, baik di tingkat nasional maupun internasional. Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan, proyek, dan kegiatan akademik lain di universitas lain tanpa meninggalkan mata kuliah inti di program studi masing-masing. Hal ini tidak hanya memberikan perspektif baru terhadap bidang studi, tetapi juga mengasah kemampuan adaptasi, kreativitas, dan kerja sama di lingkungan yang berbeda.

Program ini merupakan salah satu wujud nyata dari upaya Universitas PGRI Palembang untuk membentuk lulusan yang berdaya saing global, berjiwa inovatif, dan siap menghadapi dunia kerja. Dengan kesempatan belajar di luar kampus, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan interpersonal, menambah jejaring, serta mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik nyata di lapangan.

Beberapa bentuk pertukaran mahasiswa yang dapat diikuti oleh mahasiswa Universitas PGRI Palembang, sebagai berikut:

1. *Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama*

   Pada pelaksanaan pertukaran mahasiswa antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama dapat dilakukan dengan menganalisis capaian pembelajaran pada mata kuliah yang ada di program studi. Mahasiswa dapat memilih bentuk pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar, baik yang sudah tercantum dalam struktur kurikulum program studi maupun melalui pengayaan kurikulum, seperti mata kuliah pilihan. Pembelajaran ini dapat diambil dari program studi lain di perguruan tinggi yang sama, dan pelaksanaannya bisa dilakukan secara tatap muka maupun secara daring (dalam jaringan).

Tabel 1 Contoh implementasi pertukaran mahasiswa dalam Program Studi Lain pada Perguruan Tinggi yang sama.

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
Bisnis Digital	1. Mampu merancang produk 2. Mampu mengevaluasi objek desain produk 3. Mampu mendesain digitalisasi produk	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan rencana keuangan	Akuntansi
		Mampu melaksanakan fungsi pemasaran digital	Manajemen
		Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Pend. Bahasa Indonesia

Mahasiswa Bisnis Digital diharapkan mampu menguasai setidaknya tiga Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi tersebut. Namun, untuk melengkapi kompetensi mahasiswa, dibutuhkan keterampilan tambahan. Kompetensi tambahan ini dapat diperoleh melalui program pertukaran mahasiswa, di mana mahasiswa dapat memperkuat atau menambah kompetensi terkait CPL prodi dengan mengambil mata kuliah dari program studi lain yang relevan. Oleh karena itu, mahasiswa dapat memilih mata kuliah dari program studi Akuntansi, Manajemen, dan Pendidikan Bahasa Indonesia.

2. Pertukaran Mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diikuti oleh mahasiswa bertujuan untuk memperkaya pengalaman dan memperluas koneksi keilmuan yang diperoleh dari perguruan tinggi lain yang memiliki keunikan atau fasilitas pembelajaran yang mendukung optimalisasi pencapaian CPL. Kegiatan pembelajaran ini bisa dilakukan dalam program studi yang sama di perguruan

tinggi berbeda, baik melalui tatap muka maupun secara daring.

Tabel 2 Contoh implementasi pertukaran mahasiswa dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT B
Pend. Bahasa Indonesia	Mampu menjadi jurnalis	- Dasar-dasar jurnalistik - Jurnalistik Online dan Media Digital	- Penulisan Berita - Jurnalistik Investigatif

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki salah satu CPL mampu menjadi jurnalistik sehingga mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang dalam mengoptimalisasikan pencapaian CPL-nya, dapat mengikuti mata kuliah yang ditawarkan di PT A atau PT B.

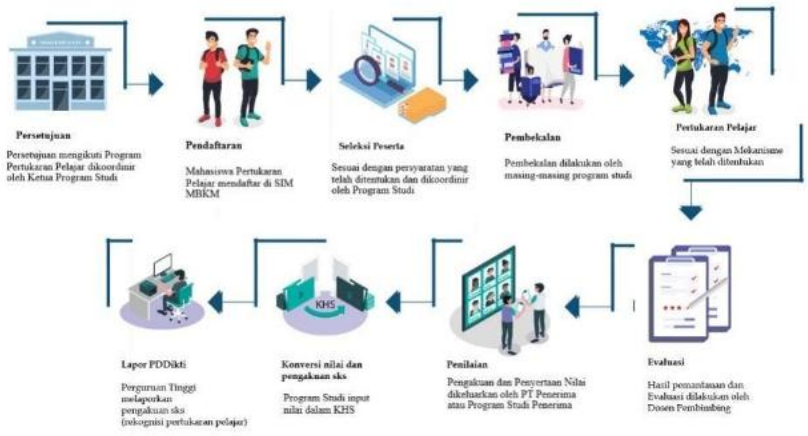
3. Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Mahasiswa dapat mengikuti bentuk pembelajaran di perguruan tinggi lain untuk mendukung pencapaian hasil belajar, baik yang sudah tercantum dalam struktur kurikulum program studi maupun sebagai upaya memperkaya kurikulum guna meningkatkan capaian pembelajaran lulusan. Pembelajaran ini bisa dilakukan dalam program studi lain di perguruan tinggi yang berbeda, dengan metode tatap muka atau secara daring.

Tabel 3 Contoh implementasi pertukaran mahasiswa antar program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.

Prodi PT A	**CPL Prodi**	**Kompetensi Tambahan**	**MK Prodi Lain–PT Lain**
Teknik Sipil	Mampu dan tanggap terhadap perkembangan teknologi dan ilmu dibidang konstruksi	Memiliki pemahaman teknologi digital dalam konstruksi	Sistem Informasi Geografis
		Menguasai keterampilan manajemen proyek berbasis teknologi	Manajemen Proyek Konstruksi

Mahasiswa Teknik Sipil Universitas PGRI Palembang harus mampu menguasai CPL mampu dan tanggap terhadap perkembangan teknologi dan ilmu dibidang konstruksi. Untuk memenuhi kompetensi tambahan dapat mengambil mata kuliah di Perguruan Tinggi yang berbeda.



Gambar 1 Proses Program Pertukaran Pelajar
Sumber: Undiksa.ac.id (2024)

Pelaksanaan pertukaran mahasiswa dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mendapatkan izin orang tua dengan melampirkan surat izin orang tua (format terlampir), copy KK dan KTP orang tua.
2. Surat pernyataan mahasiswa (format terlampir)
3. Ketua Program Studi telah menganalisis CPL mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa yang akan melakukan pertukaran mahasiswa.
4. Kaprodi menyiapkan konversi mata kuliah yang dituju terhadap mata kuliah asal mahasiswa yang disetujui oleh Dekan.
5. Melengkapi persyaratan yang dipersyaratkan Kemdikbud pada Pertukaran Mahasiswa *flagship* Kemdikbud.

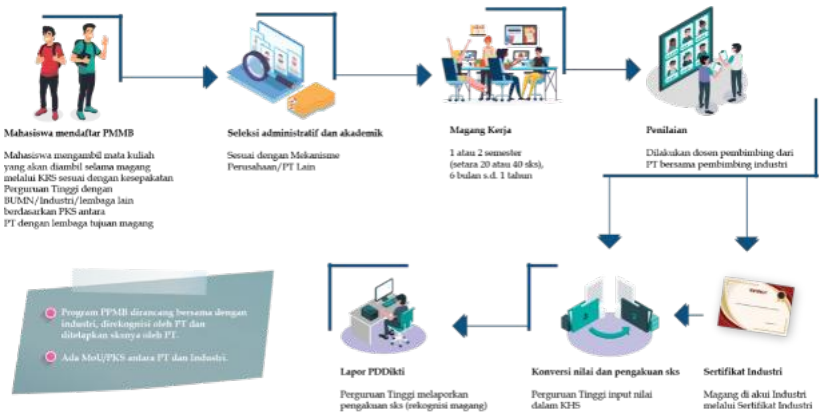
2.2 Magang

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Universitas PGRI Palembang merupakan inisiatif yang dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang lebih luas dan beragam. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kurikulum akademik yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari magang MBKM adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, serta membentuk karakter dan soft skills yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Magang dalam konteks MBKM adalah program yang dirancang secara komprehensif untuk menghubungkan dunia pendidikan dengan kebutuhan industri. Ini memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan profesional yang relevan dengan bidang studi mereka. Melalui program magang, mahasiswa bekerja di perusahaan, lembaga pemerintah, organisasi non-profit, maupun institusi riset, di mana mereka bisa mendapatkan wawasan mendalam tentang proses kerja, dinamika tim, dan tantangan yang dihadapi di lapangan.

Manfaat Program Magang MBKM

1. Pengalaman Dunia Kerja Nyata
2. Peningkatan Kompetensi Profesional
3. Peningkatan Soft Skills
4. Membangun Jejaring (Networking)
5. Potensi Rekrutmen
6. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi



Gambar 2 Proses Pelaksanaan Magang Mahasiswa Bersertifikat

Sumber: mbkm.admajaya.ac.id (2024)

Pelaksanaan magang di Universitas PGRI Palembang dapat mengikuti magang mandiri dan/atau magang *flagship* kemdikbud dengan ketentuan sebagai berikut:

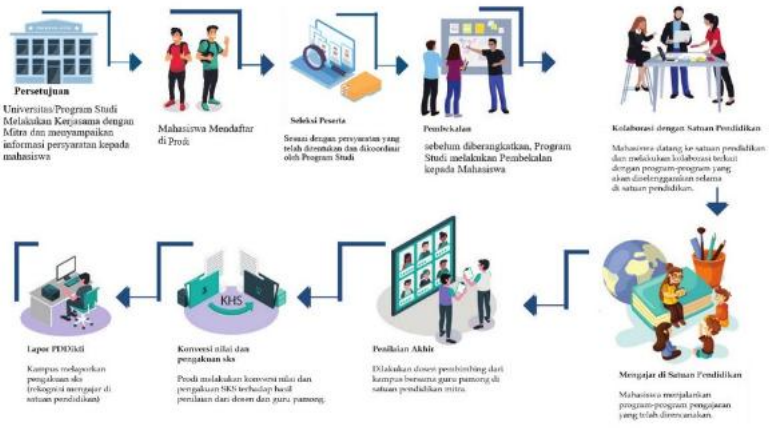
1. Melampirkan surat izin orang tua dalam pelaksanaan magang (format terlampir), copy KK dan KTP.
2. Pelaksanaan magang mandiri harus memenuhi CPL Program Studi.
3. Tempat pelaksanaan magang diatur dan ditetapkan oleh Fakultas yang telah memiliki MoU dan MoA.
4. Magang berjalan selama 1 semester wajib mendapat maksimum 20 sks yang dikonversi oleh Ketua Program Studi dan disahkan oleh Dekan.
5. Melengkapi persyaratan yang dipersyaratkan (khusus program magang *flagship* kemdikbud).

2.3 Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar

Kampus Mengajar adalah salah satu program yang diinisiasi oleh Universitas PGRI Palembang sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkontribusi secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Dengan menjadi asisten pengajar, mahasiswa tidak hanya dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga mengembangkan keterampilan pedagogis dan sosial yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

Dalam pelaksanaan Kampus Mengajar, mahasiswa diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru dan tenaga pendidik lainnya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. mahasiswa akan terlibat dalam berbagai aktivitas, seperti membantu penyampaian materi pelajaran, mengembangkan metode pembelajaran yang menarik, dan memberikan dukungan kepada siswa dalam proses belajar mahasiswa. Program ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, serta mencari solusi yang kreatif dan efektif.

Universitas PGRI Palembang berkomitmen untuk mendukung program Kampus Mengajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan nasional. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses pembelajaran, Kampus Mengajar diharapkan dapat menciptakan lulusan yang siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan menciptakan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan.



Gambar 3 Proses Asistensi Mengajar
Sumber: mbkm.univpancasila.ac.id (2024)

Pelaksanaan Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar di Universitas PGRI Palembang didominasi oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kampus Mengajar/Asistensi mengajar mandiri di Universitas PGRI Palembang disebut dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Mahasiswa yang akan mengikuti Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar/PLP harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Mendapatkan izin orang tua dengan melampirkan surat izin orang tua (format terlampir), copy KTP dan KK.
2. Telah menyelesaikan mata kuliah syarat untuk PLP.
3. Telah menyelesaikan mata kuliah keilmuan dengan nilai minimal C.
4. Program studi menyiapkan konversi mata kuliah yang disahkan oleh Dekan.
5. Memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan (khusus *flagship* kemdikbud).
6. Untuk pelaksanaan PLP diatur oleh Fakultas diakomodir oleh Bagian Akademik.

2.4 Penelitian/Riset

Program penelitian dalam konteks Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Palembang dirancang untuk mendukung pengembangan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar

mahasiswa. Program ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian yang relevan dengan berbagai aspek implementasi MBKM, serta dampaknya terhadap pembelajaran dan pengembangan kompetensi lulusan. Melalui program penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan inovasi dan solusi yang aplikatif untuk meningkatkan efektivitas program MBKM di perguruan tinggi.

Bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi peneliti, program Merdeka Belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di lembaga riset atau pusat studi, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi. Melalui penelitian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang ilmu di jenjang pendidikan tinggi. Dengan keterampilan berpikir kritis ini, mahasiswa akan mampu mendalami dan memahami topik yang diteliti serta menerapkan metode riset dengan lebih efektif.

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan secara mandiri yang dibimbing oleh dosen, penelitian bersama dosen, penelitian berkelompok dengan dibimbing satu dosen. Penelitian ini dilakukan dengan cara Universitas PGRI Palembang menyiapkan mitra sebagai media partner dalam pelaksanaan penelitian, seperti Brin, BKKBN, Pertamina, dll.



Gambar 4 Alur Prosedur Pelaksanaan Penelitian/Riset
Sumber: https://lp2ai.unismuh.ac.id/hal/penelitian-riset (2024)

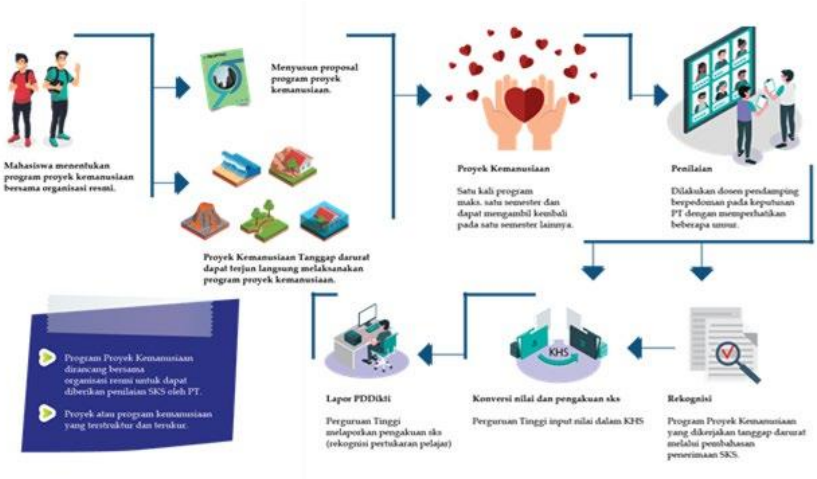
Mahasiswa yang akan mengikuti program penelitian/riset dapat melengkapi persyaratan berikut:

1. Mendapatkan izin orang tua dengan melampirkan surat izin orang tua.
2. Mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi.
3. Kaprodi menyiapkan konversi mata kuliah yang relevan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa yang disahkan oleh Dekan.
4. Mahasiswa melengkapi persyaratan yang dipersyaratkan pada program penelitian instansi atau *flagship* Kemdikbud.

2.5 Proyek Kemanusiaan

Proyek kemanusiaan dalam program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Palembang merupakan inisiatif yang dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam berkontribusi kepada masyarakat. Melalui proyek ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat yang membutuhkan, seperti kegiatan pengabdian masyarakat, penyuluhan, dan bantuan bencana. Program ini tidak hanya mengedepankan aspek akademis, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan sosial dan kemanusiaan.

Dalam pelaksanaan proyek kemanusiaan, mahasiswa akan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga non-pemerintah, komunitas lokal, dan instansi pemerintah. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat belajar bagaimana merancang dan melaksanakan program yang efektif, serta memahami dinamika sosial yang ada di masyarakat. Proyek kemanusiaan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi yang sangat penting dalam dunia kerja.



Gambar 5 Alur Prosedur Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan
Sumber: https://mbkm.univpancasila.ac.id/ (2024)

Mahasiswa yang mengikuti program proyek kemanusiaan di Universitas PGRI Palembang dapat memenuhi persyaratan berikut:

1. Mendapatkan izin orang tua dengan melampirkan surat izin orang tua (format terlampir), copy KTP dan KK.
2. Bekerjasama dengan instansi yang telah menjalin MoU dengan Universitas PGRI Palembang.
3. Kaprodi menyiapkan konversi mata kuliah yang relevan dengan kegiatan proyek yang dilakukan oleh mahasiswa yang disahkan oleh Dekan.
4. Melengkapi persyaratan yang dipersyaratkan oleh lembaga/instansi penyedia proyek.

2.6 Wirausaha

Program wirausaha dalam konteks Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Palembang merupakan salah satu upaya untuk mendorong mahasiswa agar mengembangkan jiwa kewirausahaan dan keterampilan bisnis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk merancang, mengelola, dan menjalankan usaha mahasiswa sendiri, baik secara individu maupun dalam kelompok. Dengan adanya pengalaman

praktis dalam berwirausaha, mahasiswa diharapkan dapat memahami proses bisnis secara komprehensif, mulai dari ide awal hingga pelaksanaan dan evaluasi usaha.

Dalam pelaksanaan program wirausaha, Universitas PGRI Palembang menyediakan berbagai dukungan, termasuk bimbingan dari dosen, pelatihan keterampilan, dan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk memulai usaha. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berkolaborasi dengan pengusaha lokal dan mentor bisnis, yang dapat memberikan wawasan berharga mengenai tantangan dan peluang yang ada di dunia usaha. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori kewirausahaan, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung yang dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di pasar.

Universitas PGRI Palembang berkomitmen untuk mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja baru melalui wirausaha. Melalui program MBKM ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan inovasi, kreativitas, dan kemampuan manajerial yang diperlukan untuk sukses dalam berwirausaha. Dengan membangun mindset kewirausahaan sejak dini, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi secara positif dalam perekonomian lokal dan nasional, serta menjadi agen perubahan yang aktif dalam masyarakat.



Gambar 6 Alur Proses Pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha
Sumber: mbkm.univpancasila.ac.id (2024)

Mahasiswa yang akan mengikuti program wirausaha pada Program MBKM Universitas PGRI Palembang harus menyiapkan hal sebagai berikut:

1. Izin orang tua dengan melampirkan surat izin orang tua (format terlampir), copy KTP dan KK orang tua.
2. Kaprodi menganalisis mata kuliah yang dapat dikonversi dengan kegiatan wirausaha yang disahkan oleh Dekan.
3. Mahasiswa menyiapkan proposal wirausaha dengan dibimbing oleh dosen pembimbing.
4. Memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan instansi penyedia program.

2.7 Studi Independen

Studi independen dalam program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Palembang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mahasiswa di luar kurikulum formal. Program ini dirancang untuk mendorong mahasiswa agar lebih mandiri dan kreatif dalam belajar, sehingga mahasiswa dapat menentukan topik atau bidang yang ingin mahasiswa dalami sesuai dengan passion dan tujuan karier mahasiswa. Melalui studi independen, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan penelitian, analisis, dan pemecahan masalah yang sangat berharga di dunia akademis dan profesional.

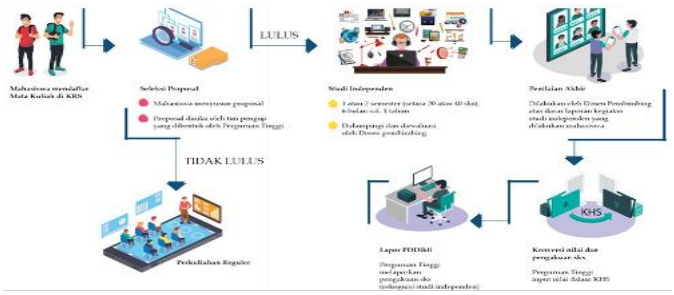
Dalam pelaksanaan studi independen, mahasiswa diberikan kebebasan untuk merancang dan mengimplementasikan proyek pembelajaran mahasiswa sendiri, baik secara individual maupun kelompok. Universitas PGRI Palembang menyediakan dukungan berupa bimbingan dari dosen dan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses belajar. Program ini juga mendorong mahasiswa untuk menjalin kolaborasi dengan rekan-rekan mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Melalui studi independen, mahasiswa juga didorong untuk menggali pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang mahasiswa. Dengan adanya kebebasan untuk memilih topik atau proyek yang ingin diteliti, mahasiswa dapat mengeksplorasi isu-isu terkini yang sedang tren di masyarakat atau industri. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan

mahasiswa untuk menjadi lulusan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

Selain itu, studi independen juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan portofolio pribadi yang dapat menjadi nilai tambah saat memasuki dunia kerja. Dengan menyelesaikan proyek-proyek yang relevan dan menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, merencanakan, dan mengeksekusi ide-ide secara mandiri, mahasiswa dapat membuktikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Universitas PGRI Palembang, melalui program MBKM, berkomitmen untuk membantu mahasiswa dalam membangun jaringan profesional dan meningkatkan visibilitas mahasiswa di dunia industri.

Dengan pendekatan yang berorientasi pada pembelajaran mandiri ini, diharapkan mahasiswa Universitas PGRI Palembang dapat menjadi individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang siap diterapkan dalam dunia nyata. Studi independen sebagai bagian dari program MBKM diharapkan dapat menciptakan lulusan yang berdaya saing tinggi, mampu berinovasi, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.



Gambar 7 Alur Prosedur Pelaksanaan Proyek Independen
Sumber: mbkm.machung.ac.id (2024)

Mahasiswa yang mengikuti proyek independent dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mendapatkan izin orang tua dengan melampirkan surat izin orang tua

(format terlampir), copy KK dan KTP orang tua.

2. Kaprodi menyiapkan konversi mata kuliah yang relevan dengan kegiatan studi independent mahasiswa yang disahkan oleh Dekan.
3. Mahasiswa menyiapkan proposal proyek independent yang dilakukan dengan lintas disiplin ilmu.
4. Melaksanakan kegiatan studi independent dengan dibimbing oleh dosen pembimbing.
5. Menghasilkan produk atau mengikuti lomba Tingkat nasional atau internasional.
6. Melengkapi persyaratan yang dipersyaratkan instansi penyelenggara studi independent.

2.8 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat di luar lingkungan kampus. Dalam program ini, mahasiswa bekerja sama dengan komunitas untuk mengidentifikasi potensi dan mengatasi masalah yang dihadapi, dengan harapan dapat mengembangkan potensi desa atau daerah serta merumuskan solusi untuk permasalahan yang ada. Kegiatan KKNT dirancang untuk mengasah keterampilan lunak, kemampuan kerja sama lintas disiplin ilmu, dan kepemimpinan mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di daerah pedesaan.

Pada pelaksanaan KKNT, mahasiswa mendapatkan pengakuan kredit antara 6 hingga 12 bulan atau 20 hingga 40 SKS. Melalui pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga mengembangkan kemampuan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Keterlibatan dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup di daerah tempat pelaksanaan KKNT.

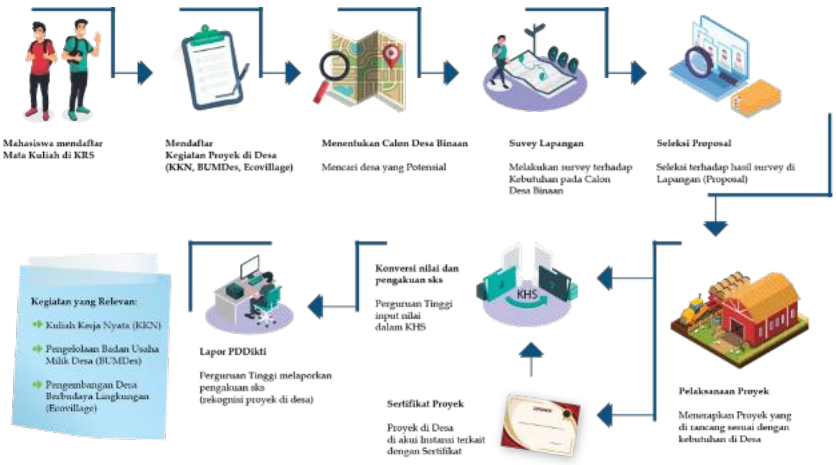
Selain itu, KKNT juga berfungsi sebagai wahana untuk membangun jaringan antara mahasiswa dan masyarakat. Interaksi yang intensif dengan masyarakat lokal akan memperluas wawasan mahasiswa mengenai budaya,

nilai-nilai, dan tradisi setempat. Hal ini penting untuk membentuk karakter mahasiswa yang sensitif terhadap konteks sosial dan budaya, serta mampu beradaptasi dengan berbagai situasi yang dihadapi. Melalui kerja sama yang erat, mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merancang program yang sesuai, sehingga hasil yang dicapai dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan.

Setelah menyelesaikan KKNT, mahasiswa diharapkan tidak hanya membawa pengalaman berharga, tetapi juga mampu menuangkan refleksi dan hasil kerja mahasiswa dalam laporan akhir yang sistematis dan komprehensif. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat. Dengan demikian, KKNT di Universitas PGRI Palembang menjadi platform yang efektif untuk mengembangkan potensi mahasiswa, sekaligus memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan masyarakat.

Mahasiswa yang mengikuti program KKNT dapat memperhatikan hal sebagai berikut:

1. Universitas menyiapkan tema utama yang dapat dipilih oleh mahasiswa.
2. Mahasiswa melakukan observasi untuk menggali dan melihat potensi desa.
3. Mahasiswa didampingi dosen pembimbing berkolaborasi dengan Masyarakat desa untuk mengidentifikasi masalah dan mendapatkan solusinya yang tertuang dalam program Pembangunan desa.
4. Kaprodi menganalisis mata kuliah yang relevan dengan pelaksanaan KKNT untuk konversi mata kuliah yang disahkan oleh Dekan.
5. Mahasiswa memenuhi persyaratan yang ditetapkan instansi penyelenggara program.
6. Setelah melaksanakan KKNT mahasiswa wajib mengumpulkan laporan dan mempresentasikannya.



Gambar 8 Proses Pelaksanaan KKN Tematik
Sumber: mbkm.unismuh.ac.id (2024)

2.9 Bela Negara

Program Bela Negara dalam konteks Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Palembang dirancang untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Program ini mengedepankan pentingnya nilai-nilai kebangsaan, cinta tanah air, serta pemahaman akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Melalui kegiatan yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip bela negara, mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya peran mahasiswa dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan negara, serta berkontribusi secara aktif dalam pembangunan bangsa.

Dalam pelaksanaan program Bela Negara, mahasiswa akan terlibat dalam berbagai kegiatan yang meliputi pelatihan kepemimpinan, seminar tentang nilai-nilai kebangsaan, serta kegiatan pengabdian masyarakat yang mendukung ketahanan sosial. Dengan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori, tetapi juga pengalaman langsung yang dapat memperkuat rasa kepedulian dan komitmen mahasiswa terhadap bangsa. Program ini juga mendorong mahasiswa untuk menjadi teladan di lingkungan mahasiswa, dengan menerapkan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari.

Universitas PGRI Palembang berkomitmen untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki

karakter dan integritas yang tinggi. Melalui program MBKM ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan jiwa nasionalisme dan rasa cinta tanah air yang kuat, serta mampu berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang harmonis dan berdaya saing. Dengan membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang bela negara, Universitas PGRI Palembang berusaha untuk mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dan berperan aktif dalam menjaga kedaulatan serta kemajuan bangsa.

Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan bela negara dapat mengikuti alur sebagai berikut dengan melengkapi persyaratan sebagai berikut.

1. Mahasiswa melampirkan surat izin orang tua untuk mengikuti kegiatan bela negara.
2. Mendapatkan rekomendasi dari Dekan/Wakil Dekan untuk mengikuti kegiatan bela negara.
3. Kaprodi telah menyiapkan konversi mata kuliah yang relevan dengan kegiatan yang disahkan oleh Dekan.
4. Mahasiswa menyiapkan persyaratan yang dipersyaratkan penyelenggara kegiatan bela negara.



Gambar 9 Proses Kegiatan Bela Negara

BAB III
KURIKULUM BERBASIS OBE

3.1 Implementasi Kurikulum Berbasis OBE

Implementasi Kurikulum Berbasis OBE (Outcome-Base Education*)* terfokus pada pencapaian hasil yang spesifik dari proses pembelajaran. Dalam kurikulum OBE, tujuan utama adalah memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk sukses dalam dunia profesional dan masyarakat. Pendekatan ini berpusat pada hasil pembelajaran yang ingin dicapai (*learning outcomes*), sehingga semua elemen pembelajaran, seperti materi, metode pengajaran, dan evaluasi, dirancang secara strategis untuk mendukung tercapainya hasil tersebut. Kurikulum OBE juga lebih fleksibel dalam hal metode pengajaran, karena fokusnya bukan pada bagaimana materi diajarkan, tetapi pada apa yang dicapai oleh mahasiswa.

Proses implementasi OBE memerlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk pendidik, mahasiswa, dan industri terkait. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang membimbing mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang ditargetkan, sementara mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengelola proses belajarnya. Kurikulum OBE juga melibatkan pihak industri dalam menentukan kebutuhan kompetensi di dunia kerja sehingga lulusan dapat lebih siap bersaing. Hal ini biasanya dilakukan melalui kolaborasi dengan dunia usaha untuk memastikan bahwa kurikulum relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

Evaluasi dalam kurikulum OBE tidak hanya berfokus pada penilaian berbasis ujian, tetapi juga pada berbagai metode penilaian seperti proyek, presentasi, dan portofolio yang menilai pencapaian *learning outcomes* secara holistik. Pendekatan ini memastikan bahwa penilaian tidak hanya mengukur pengetahuan teoretis, tetapi juga kemampuan praktis, *soft skills*, dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, lulusan yang dihasilkan diharapkan lebih siap menghadapi tantangan global dan memiliki keterampilan yang relevan.

3.2 Pembagian SKS Mata Kuliah

Dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), pembagian Satuan Kredit Semester (SKS) disusun secara fleksibel untuk mendukung pencapaian *learning outcomes* yang ditetapkan. Tujuan utama dari kurikulum MBKM berbasis OBE adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dari berbagai sumber di luar kelas konvensional dan memastikan bahwa mahasiswa menguasai kompetensi inti sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Dalam pembagian SKS pada kurikulum MBKM, mahasiswa diberi kebebasan untuk mengambil mata kuliah hingga 20 SKS di luar program studi selama maksimal tiga semester. SKS tersebut dapat ditempuh melalui berbagai kegiatan, seperti magang di industri, penelitian, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, pertukaran pelajar, dan proyek independen. Setiap kegiatan ini dirancang dengan hasil belajar yang spesifik dan terukur, sesuai dengan prinsip OBE yang berorientasi pada hasil. Hal ini memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan dunia kerja, sekaligus memenuhi hasil pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi.

Sistem OBE juga mengharuskan adanya penilaian yang komprehensif terhadap pencapaian mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Oleh karena itu, meskipun mahasiswa belajar di luar kelas, mahasiswa tetap dievaluasi berdasarkan keterampilan dan kompetensi yang mahasiswa capai. Evaluasi ini dapat berupa laporan kegiatan, portofolio, penilaian kinerja, dan produk nyata dari proyek yang dijalani. Dengan demikian, pembagian SKS dalam kurikulum MBKM tidak hanya berfokus pada jumlah waktu yang dihabiskan di kelas, tetapi lebih pada pencapaian hasil belajar yang konkret sesuai dengan kebutuhan profesional dan masyarakat.

Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu perguruan tinggi dijelaskan tentang pembagian sks sebagai berikut.

1. Program Diploma tiga, minimal 108 sks dengan masa tempuh kurikulum maksimal 6 semester.

2. Program Sarjana beban belajar minimal 144 sks dengan masa tempuh 8 semester dan maksimal masa studi 7 (tujuh) tahun.
3. Program sarjana dimungkinkan untuk memenuhi beban belajar 1 semester atau setara dengan 20 sks di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan/atau paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 sks di luar perguruan tinggi.
4. Beban belajar mahasiswa semester satu dan semester dua paling banyak 20 sks; sedangkan semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 sks disesuaikan dengan IPK yang dicapai, rincian tertuang dalam pedoman akademik.
5. Program Magister, beban belajar minimal 54 sks dengan masa tempuh 3 semester dan maksimal 6 semester.
6. Beban belajar 1 (satu) sks setara dengan 45 jam per semester dengan rincian sebagai berikut.
   a. Kaprodi telah memastikan jenis mata kuliah teori atau praktik.
   b. Beban belajar mahasiswa per satu sks per minggu setara dengan 170 menit yang dapat diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran di kelas, tugas mandiri, tugas terstruktur, dan praktikum.
   c. Pelaksanaan tatap muka di kelas dilaksanakan 16 kali pertemuan dalam satu semester.
   d. Tatap muka di kelas dilakukan 1 sks setara dengan 50 menit per pertemuan per minggu.
7. Skema kurikulum program studi harus sesuai dengan skema yang ditetapkan oleh Universitas PGRI Palembang sebagai berikut.



Gambar 10 Skema Kurikulum
(Sumber: Pedoman MBKM Kemendikbudristekdikti, 2024)

3.3 Struktur Kurikulum Program Studi

Struktur kurikulum program studi di perguruan tinggi dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) dan, dalam konteks Indonesia, sesuai dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini terdiri dari beberapa komponen utama, yang dikelompokkan berdasarkan jenis mata kuliah dan bobot Satuan Kredit Semester (SKS). Struktur isi kurikulum Program Studi (Template Terlampir) minimal terdiri dari:

1. Identitas Program Studi
2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study
3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value
5. Rumusan Standar Capaian Pembelajaran Lulusan
6. Penetapan Bahan Kajian
7. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS
8. Matriks dan Peta Kurikulum
9. Rencana Pembelajaran Semester
10. Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
11. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

3.3.1 Mata Kuliah Wajib (Inti Program Studi)

Mata kuliah wajib merupakan bagian utama dari kurikulum yang harus diambil oleh semua mahasiswa. Mata kuliah ini terdiri dari:

1. **Mata Kuliah Dasar**: Mata kuliah pengantar yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar di bidang studi. Biasanya diberikan pada semester awal.
2. **Mata Kuliah Keahlian**: Mata kuliah inti yang berhubungan langsung dengan kompetensi utama yang harus dikuasai oleh lulusan. Ini mencakup teori, praktik, dan keterampilan khusus yang relevan dengan bidang studi.
3. **Mata Kuliah Wajib Nasional**: Mata kuliah yang diwajibkan oleh pemerintah, seperti Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan.

Dalam sistem MBKM, mata kuliah inti ini juga disusun berbasis OBE, di mana setiap mata kuliah memiliki **learning outcomes** yang jelas, baik dari segi pengetahuan (cognitive), keterampilan (psychomotor), maupun sikap (affective).

3.3.2 Mata Kuliah Pilihan

Mata kuliah pilihan memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk memperdalam atau memperluas kompetensi mahasiswa sesuai dengan minat atau kebutuhan karir. Mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang relevan dengan bidang spesialisasi atau pengembangan kompetensi tambahan. Selain dari program studi sendiri, dalam konteks MBKM, mahasiswa juga diperbolehkan mengambil mata kuliah dari program studi lain di dalam maupun di luar perguruan tinggi yang berkolaborasi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

3.3.3 Kegiatan MBKM

Dalam rangka mendukung kebijakan MBKM, kurikulum juga mengakomodasi kegiatan pembelajaran di luar kelas hingga 20 SKS. Kegiatan MBKM ini meliputi berbagai pilihan, seperti:

1. Pertukaran Mahasiswa
2. Magang
3. Kampus Mengajar/Asistensi Mengajar
4. Penelitian/Riset
5. Proyek Kemanusiaan
6. Wirausaha
7. Studi Independen
8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik
9. Bela Negara

Kegiatan ini dirancang dengan learning *outcomes* yang jelas, dan SKS yang diperoleh dari kegiatan ini dihitung sebagai bagian dari total SKS yang harus diselesaikan oleh mahasiswa.

3.3.4 Skripsi/Tugas Akhir

Skripsi atau tugas akhir merupakan komponen terakhir dari kurikulum, di mana mahasiswa diharuskan mengerjakan proyek penelitian atau pengembangan yang sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa. Ini adalah bentuk evaluasi akhir dari pencapaian learning outcomes yang mencakup kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan penerapan teori ke dalam praktik. Tugas akhir pada setiap prodi dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok sesuai dengan karakteristik prodi.

3.4 Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen penting yang menjadi panduan utama dalam proses pembelajaran selama satu semester. RPS berfungsi sebagai alat yang membantu dosen dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara sistematis dan terukur.

RPS disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang diharapkan, dengan memperhatikan kurikulum dan kebutuhan kompetensi dari masing-masing mata kuliah. Di dalamnya, terdapat rincian mengenai tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, serta evaluasi yang akan dilakukan untuk menilai hasil belajar mahasiswa.

Melalui RPS, dosen dapat merancang strategi pengajaran yang efektif, sementara mahasiswa dapat memahami apa yang akan dipelajari dan bagaimana cara pencapaiannya. Dengan demikian, RPS menjadi jembatan komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran secara lebih terarah dan efisien.Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah (Format Terlampir) minimal memuat:

1. Nama dan kode mata kuliah, letak semester, bobot sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah*(Learning Outcome)*;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;

6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan.

3.5 Rencana Tugas Mata Kuliah

Penyusunan rencana tugas mahasiswa merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran yang lebih komprehensif. Sejalan dengan **Permendikbud No. 53 Tahun 2023** yang menekankan pada peningkatan mutu pendidikan tinggi, tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa haruslah dirancang dengan prinsip mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, dan pemecahan masalah yang kontekstual.

Permendikbud No. 53 Tahun 2023 menggarisbawahi pentingnya tugas-tugas yang bersifat integratif, inovatif, dan aplikatif. Hal ini mencakup pendekatan pembelajaran yang lebih kolaboratif, partisipatif, dan relevan dengan perkembangan industri serta kebutuhan masyarakat. Selain itu, beban tugas yang diberikan diharapkan mampu mendukung pengembangan soft skills mahasiswa, seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kemampuan adaptasi.

Program studi harus memiliki Rencana Tugas (RT) mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester.RT MK minimal memuat:

1. Nama dan Kode MK, semester, bobot sks, nama dosen pengampu
2. Sub CP MK
3. Bentuk tugas
4. Luaran tugas
5. Deskripsi tugas
6. Jadwal pelaksanaan tugas
7. Indikator, kriteria dan bobot penilaian tugas
8. Daftar rujukan yang digunakan untuk penyelesaian tugas

Lampiran 1: Template Kurikulum Berbasis OBE

KURIKULUM BERBASIS OBE
(OUTCOME BASED EDUCATION)

PROGRAM STUDI .....
FAKULTAS .....
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2024

(Cover silakan dikreasikan sesuai dengan ciri khas prodi)

DAFTAR ISI

A. Identitas Program Studi
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study
C. Kebijakan Kurikulum
D. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value
E. Rumusan Standar Capaian Pembelajaran Lulusan
F. Penetapan Bahan Kajian
G. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS
H. Matriks dan Peta Kurikulum
I. Rencana Pembelajaran Semester
J. Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka
K. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Program Studi :
2. Fakultas :
3. Perguruan Tinggi : UPGRI Palembang
4. Nomor SK Pendirian :
5. Tanggal SK Pendirian :
6. Pejabat Penandatangan SK :
7. Mulai Penyelenggaraan :
8. No SK Izin Operasional :
9. Peringkat Akreditasi :
10. No SK Akreditasi :
11. Tanggal Kadaluarsa :
12. Alamat :
13. No Telepon :
14. Website : univpgri-palembang.ac.id
15. Email :

B. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Evaluasi kurikulum merupakan langkah strategis untuk memastikan relevansi, kualitas, dan efektivitas program pendidikan dalam mencetak lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Kurikulum yang baik harus senantiasa dievaluasi secara berkala agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja yang dinamis. Proses evaluasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memberikan masukan terhadap keberlanjutan dan perbaikan sistem pembelajaran.

Mekanisme pelaksanaan evaluasi kurikulum di Program Studi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Evaluasi Kurikulum

Melakukan rapat evaluasi kurikulum dengan mengundang pemangku kepentingan, dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja pada tanggal.....bulan.....tahun 2024. Rapat menghasilkan hal sebagai berikut:

a. Tim evaluasi dan penyusun kurikulum program studi di-SK-kan oleh Rektor Nomor..... Tim ini yang akan bertugas untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum ini berjalan selama minimal 2 tahun sekali melakukan evaluasi.
b. Masukan dari pihak eksternal:

No	Nama	Masukan	Tidak Lanjut
1			
dst			

2) Evaluasi Hasil Penilaian Pengguna Lulusan

Salah satu instrumen penting dalam evaluasi kurikulum adalah tracer study, yang berperan dalam melacak jejak lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Tracer study memberikan data yang relevan mengenai sejauh mana lulusan dapat diterima di dunia kerja, kesesuaian kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan tuntutan industri, serta kinerja lulusan dalam menghadapi tantangan profesi mahasiswa. Selain itu, tracer study juga memberikan wawasan mengenai soft skills dan hard skills yang masih perlu dikembangkan dalam kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Tingkat kepuasan pengguna dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna %				RTL
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang keilmuan (Kompetensi Utama)					
3	Kemampuan Berbahasa Asing					
4	Penggunaan IT					
5	Kemampuan Berkomunikasi					
6	Kerjasama Tim					
7	Pengembangan Diri					

(Silakan ditambah dengan deskripsi yang jelas)

3) Keterlibatan Asosiasi Program Studi

SelainmengacukepadaStandarNasionalPendidikanTinggi(SN-Dikti),dalampenyusunan PL dan CPL, Program Studi ……. mengacu pada ……(isi dengan nama asosiasi atau perkumpulan program studi).

4) Keterlibatan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa

Keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam evaluasi kurikulum merupakan kunci utama dalam memastikan kurikulum tetap relevan, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja. Dosen, sebagai pengajar dan praktisi, memberikan masukan berharga mengenai relevansi materi ajar dan efektivitas metode pengajaran, sementara tenaga kependidikan berkontribusi dalam aspek administratif dan operasional yang mendukung pelaksanaan kurikulum. Di sisi lain, mahasiswa, sebagai pengguna utama kurikulum, memberikan umpan balik langsung terkait pengalaman pembelajaran mahasiswa, baik dalam hal relevansi materi dengan kebutuhan profesi maupun pengembangan keterampilan praktis. Dengan adanya kolaborasi yang harmonis antara ketiga pihak ini, evaluasi kurikulum dapat dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai perspektif yang berbeda namun saling melengkapi. Hal ini memungkinkan kurikulum untuk terus disempurnakan secara berkelanjutan, sehingga mampu mencetak lulusan yang kompetitif, berdaya saing global, dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Rapat penyusunan kurikulum yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dilakukan pada tanggal..... bulan..... tahun..... Masukan pihak internal kampus dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	Masukan	Tidak Lanjut
1			
2			
dst			

C. KEBIJAKAN KURIKULUM

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas PGRI Palembang berlandaskan pada berbagai prinsip dan regulasi yang bertujuan untuk memfasilitasi fleksibilitas dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Beberapa landasan utama kebijakan kurikulum MBKM di Universitas PGRI Palembang meliputi:

1. **Landasan Filosofis**

   MBKM mengusung filosofi merdeka belajar, yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menentukan jalur pembelajarannya sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan kariernya. Filosofi ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi individu serta kebutuhan industri.

2. **Landasan Yuridis**

   Kebijakan MBKM di Universitas PGRI Palembang didasarkan pada:

   a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
   b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
   c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
   d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun2013,tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
   e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun2014,tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi,dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
   f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
   g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
   h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik

Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pendidikan Standar Guru;

i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anti korupsi di Perguruan Tinggi;
j. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
k. Buku Panduan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era industry 4.0 untukmendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka oleh Direktorat Jenderal PendidikanTinggiKementerian Pendidikan danKebudayaan Tahun 2020;
l. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10129/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Perencanaan, Penyusunan, Pelaksanaan, Penilaian dan Perbaikan Kurikulum MBKM Universitas PGRI Palembang;
m. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10133/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pengembangan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas;
n. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10131/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Penilaian Pembelajaran Program Studi di Universitas PGRI Palembang;
o. Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 10134/R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pembelajaran Micro Teaching Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas.

3. Landasan Sosiologis

MBKM bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dinamika sosial di dunia kerja dan masyarakat. Dengan fleksibilitas yang ditawarkan, mahasiswa Universitas PGRI Palembang dapat mengembangkan kompetensi sosial melalui program magang, proyek kemanusiaan, wirausaha, atau pertukaran mahasiswa yang melibatkan keragaman budaya dan lingkungan sosial yang berbeda.

4. Landasan Ekonomi

Implementasi MBKM juga berlandaskan pada tuntutan dunia kerja yang

semakin kompetitif dan menuntut lulusan dengan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di industri. Oleh karena itu, Universitas PGRI Palembang menekankan pentingnya link and match antara kurikulum dan kebutuhan pasar kerja, dengan mengedepankan pembekalan kompetensi di bidang kewirausahaan, magang, dan studi independen.

5. Landasan Teknologis

Sejalan dengan perkembangan teknologi, kebijakan MBKM mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa Universitas PGRI Palembang didorong untuk mengembangkan keterampilan digital melalui program-program yang relevan, serta memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mendukung pembelajaran di luar kelas.

D. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

1. Visi Universitas PGRI Palembang, Fakultas....., dan Program Studi.....

Bagian ini silakan diisi visi universitas, fakultas, dan program studi masing-masing.

2. Keterkaitan Visi Universitas PGRI Palembang, Fakultas...., Program Studi.....

Silakan dianalisis keterkaitan visi universitas, fakultas, dan program studi

3. Misi Universitas PGRI Palembang, Fakultas...., dan Program Studi.....

Tuliskan misi universitas, fakultas, dan program studi masing-masing

4. Tujuan Universitas PGRI Palembang, Fakultas...., dan Program Studi.....

Silakan tuliskan tujuan universitas, fakultas, dan program studi masing-masing

5. Nilai-Nilai Budaya Universitas PGRI Palembang

Universitas PGRI Palembang memiliki nilai-nilai budaya yang menjadi

dasar etika, sikap, dan perilaku seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Nilai-nilai budaya ini dirancang untuk membentuk lingkungan akademik yang mendukung pengembangan pribadi, intelektual, dan sosial bagi mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan. Beberapa nilai budaya utama Universitas PGRI Palembang antara lain:

a. **Integritas**

   Menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan etika dalam seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik. Integritas menjadi landasan dalam berinteraksi dan bekerja sama, baik di dalam lingkungan kampus maupun di luar.

b. **Profesionalisme**

   Seluruh civitas akademika diharapkan bekerja secara profesional, mengedepankan kompetensi, tanggung jawab, serta standar tinggi dalam setiap tugas yang diemban. Profesionalisme tercermin dalam kinerja, sikap, dan hasil yang dihasilkan oleh setiap individu.

c. Kreativitas dan Inovasi

   Universitas PGRI Palembang mendorong budaya berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan solusi yang relevan dengan perkembangan zaman, baik dalam hal akademik, penelitian, maupun pengabdian masyarakat.

d. Kerja Sama dan Solidaritas

   Nilai ini menekankan pentingnya kolaborasi dan kerja sama antarindividu dan antarunit dalam lingkungan universitas, serta solidaritas terhadap sesama. Kolaborasi yang kuat diharapkan dapat mendorong terciptanya prestasi kolektif dan pengembangan kapasitas bersama.

e. Kepedulian Sosial dan Lingkungan

   Universitas PGRI Palembang menanamkan nilai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui program-program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dan dosen diharapkan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan sosial dan keberlanjutan lingkungan.

f. **Kemandirian**

Kampus ini mendorong pengembangan sikap mandiri di kalangan mahasiswa dan dosen, dengan harapan bahwa seluruh sivitas akademika dapat berinisiatif dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran, pengembangan diri, dan pencapaian akademik.

g. **Keberagaman**

Universitas PGRI Palembang menghargai dan merayakan keberagaman dalam semua aspeknya, termasuk latar belakang budaya, agama, dan pemikiran. Keberagaman dianggap sebagai sumber kekuatan yang dapat memperkaya pengalaman belajar dan menciptakan lingkungan yang inklusif.

h. **Kedisiplinan**

Nilai ini menekankan pentingnya disiplin dalam setiap aspek kehidupan akademik. Diharapkan seluruh sivitas akademika dapat menghargai waktu, mengikuti aturan yang berlaku, dan menjalankan tanggung jawab dengan konsisten.

i. **Sustainability (Keberlanjutan)**

Universitas PGRI Palembang berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kurikulum, penelitian, dan kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini mencakup perhatian terhadap isu-isu lingkungan dan sosial yang dapat mempengaruhi generasi mendatang.

j. **Etika dan Moral**

Nilai etika dan moral menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari. Seluruh sivitas akademika diharapkan untuk berpegang pada prinsip-prinsip etika yang tinggi dalam berinteraksi satu sama lain dan dalam menjalankan tugas-tugas mahasiswa.

E. STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Program Studi mengembangkan Profil Lulusan (PL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) atau Learning Outcome (LO) dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk dunia usaha, industri, dan dunia kerja, serta dari pihak internal

seperti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Selain itu, proses ini juga memperhatikan visi dan misi perguruan tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, analisis terhadap kebutuhan kompetensi kerja dari sektor industri, bidang keilmuan yang relevan dengan program studi, kompetensi utama yang diharapkan dari lulusan, kurikulum program studi sejenis, serta potensi sumber daya yang tersedia baik secara lokal maupun nasional, termasuk aspek budaya yang ada.

Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan, dengan memenuhi ketentuan yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023:

a) Program Diploma Tiga

1. **Memahami Konsep Teoritis**: Lulusan harus memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep teoretis di bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum.
2. **Kemampuan Menyelesaikan Pekerjaan**: Lulusan harus mampu menyelesaikan pekerjaan yang melibatkan berbagai lingkup secara efektif.
3. **Pemilihan Metode**: Lulusan harus dapat memilih metode yang tepat dari berbagai alternatif yang ada, baik yang sudah terstandarisasi maupun yang belum, berdasarkan analisis data yang dilakukan.

b) Program Sarjana

1. **Penguasaan Konsep Teoritis**: Lulusan diharapkan memiliki penguasaan terhadap konsep-konsep teoritis baik secara umum maupun khusus, guna menyelesaikan masalah sesuai prosedur yang relevan dengan bidang pekerjaan mahasiswa.
2. **Kemampuan Beradaptasi**: Lulusan harus mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan situasi yang dihadapi dalam lingkungan kerja.

c) Program Profesi

1. **Penguasaan Teori Aplikasi**: Lulusan wajib menguasai teori aplikasi di bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam profesi mahasiswa.
2. **Pengelolaan Sumber Daya**: Lulusan harus dapat mengelola sumber daya dengan baik, menerapkan standar profesi yang berlaku, serta melakukan evaluasi dan pengembangan strategi organisasi yang efektif.

d) Program Magister

Penguasaan Teori dan Pengembangan Ilmu: Lulusan diharapkan memiliki penguasaan mendalam terhadap teori di bidang pengetahuan tertentu untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik melalui penelitian maupun penciptaan karya inovatif.

1) Profil Lulusan

Profil lulusan adalah gambaran tentang karakteristik, kemampuan, dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program studi di Universitas PGRI Palembang. Profil ini dirancang untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya siap menghadapi tantangan di dunia kerja, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Contoh Profil Lulusan pada Pendidikan Bahasa Indonesia

"Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia yang mampumenjadi pendidik, peneliti, dan praktisi yang memiliki kompetensi dalam bidang kebahaasan dan sastra Indonesia serta mampu berkontribusi secara aktif dalam dunia pendidikan dan masyarakat."

Berdasarkan profil tersebut, lulusan Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki peluang kerja sebagai berikut:

No	Profil Lulusan	Deskripsi Kemampuan
PL1	Pendidik	Mampu mengajar Bahasa Indonesia dengan metode yang kreatif dan inovatif, serta memahami pendekatan pedagogis yang sesuai dengan kebutuhan siswa
PL2	Jurnalis	Memahami dan menerapkan kode etik jurnalistik dengan menjunjung tinggi prinsip kejujuran, obyektivitas, transparansi, serta menjaga keseimbangan dalam pelaporan berita.

2) Capaian Pembelajaran Lulusan/ *Learning Outcome*

Capaian pembelajaran *(Learning Outcomes)* Program Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan lulusan yang kompeten dalam bidang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, dengan kemampuan berpikir kritis, adaptif, dan profesional.***(Hanya contoh)***

Kode	Komponen	CPL/LO	Profil Lulusan (PL)			
			PL1	PL2	PL3	PL4
CPL 1	Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	√	√	√	√
dst						
CPL 1	Pengetahuan	Menguasai konsep dan teori pendidikan Bahasa Indonesia, termasuk metodologi pengajaran bahasa dan sastra, strategi pembelajaran, serta pendekatan pedagogis yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.	√			
CPL2	Pengetahuan	Memiliki keterampilan riset yang kuat untuk mengumpulkan fakta, data, dan informasi dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder		√		

F. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Bahan Kajian
LO-01	Mampu menunjukkan sikap ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menerapkan nilai-nilai, norma, dan etika, serta menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.	1. Agama 2. Pancasila 3. Kewarganegaraan 4. Ke-PGRI-an
LO-02	Menguasai konsep dan teori pendidikan Bahasa Indonesia, termasuk metodologi pengajaran bahasa dan sastra, strategi pembelajaran, serta pendekatan pedagogis yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.	1. Literasi Membaca 2. Literasi Menulis 3. Menyimak Estetik 4. Pemerolehan Bahasa Indonesia 5. Perencanaan Pembelajaran BI 6. Perkembangan Peserta Didik 7. dst
dst		

G. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Setelah bahan kajian ditentukan, selanjutnya bahan kajian dikelompokkan sesuai dengan *body of knowledge*. Beberapa bahan kajian yang bersilangan diantara LO-01 hingga LO-10 digabung menjadi satu kelompok, kemudian ditentukan bobotnya. Setelah diketahui bobot setiap bahan kajian, kemudian disusunlah mata kuliah yang besarannya disesuaikan dengan bobot yang diperlukan.

Penentuan bobot bahan kajian disesuaikan dengan kebutuhan bahan kajian melalui evaluasi bersama dosen-dosen di program studi dan juga dapat mengacu kepada asosiasi program studi sejenis. Berikut dapat kita lihat contoh kelompok bahan kajian Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia berikut.

1. Mata kuliah universitas
2. Mata kuliah fakultas

3. Bahan kajian Ilmu Dasar
4. Bahan kajian linguistik
5. Bahan kajian sastra
6. Bahan kajian jurnalis dan kepenyiaran

Selanjutnya membuat tabel matriks CPL, Bahan Kajian, dan Bobot Mata Kuliah yang dapat dilihat pada tabel berik

Berikut contoh matriks antara CPL/LO dengan bahan kajian dan bobot

Tabel ... Matriks CPL, Bahan Kajian, Bobot

No	Kelompok Bahan Kajian	Bahan Kajian	Bobot (menit)	Mata Kuliah	SKS
1	Mata kuliah umum universitas dan fakultas	1. Agama	5.400	Agama	2
		2. Pancasila	5.400	Pancasila	2
		3. Kewarganegaraan	5.400	Kewarganegaraan	2
		4. Ke-PGRI-an	5.400	Ke-PGRI-an	2
		5. Skripsi/Tugas Akhir	16.200	Tugas Akhir	6
		6. Mata kuliah wajib fakultas	xxx	xxxx	xx
		7. dst	xxx	xxxx	xx
2	Ilmu Dasar	1. Keterampilan Berbahasa	21.600	Literasi Membaca	2
				Literasi Menulis	2
				Menyimak Estetik	2
				Keterampilan Berbicara	2
3	Linguistik	2. Linguistik	37.800	Linguistik Umum	2
				Fonologi	2
				Morfologi	2
				Sintaksis	2
				Semantik	2
				Analisis Wacana Kritis	2
				Dialektologi	2
4	dst	xxx	xxx	xxx	xx
Jumlah			**388.800**		**144**

- *1 sks =45 jam = 2.700 menit (tatap muka, tugas terstruktur, dan kerja mandiri)*

Mata kuliah yang telah ditetapkandan matrik kesesuaian mata kuliah dan CPL/LO dengan uraian tabel berikut:

Tabel ... Contoh Matrik Mata Kuliah dengan CPL/LO

No	Mata Kuliah	Kode	SKS	CPL/LO									
				LO -1	LO -2	LO -3	LO -4	LO -5	LO -6	LO -7	LO -8	LO -9	LO-10
Semester 1													
1	Pendidikan Agama	ABG1101	2	V									
2	dst												

H. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

Matriks Organisasi Mata Kuliah

SMT	Jlh SKS	Jlh MK/ Blok	Kelompok MK Prodi Sarjana			
			MK Wajib	MK Fak	MKWU	MK PIL
VIII	6	xx			Skripsi	
VII	xx	xx				
VI	xx	xx	dst			
V	xx	xx				
IV	xx	xx				
III	xx	xx				
II	20	xx				
I	20	10	- Fonologi - Literasi Menulis - Literasi Membaca - Keterampilan Berbicara - Menyimak Kritis dan Estetis - Linguistik Umum - Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia	- Pengantar Pendidikan	- Pendidikan Agama - Pendidikan Pancasila	
Jlh	144	64				

Pembagian mata kuliah wajib universitas dapat mengacu pada table berikut:

No	Nama Mata Kuliah	Semester I			Semester 2			Semester 8		
1	Pendidikan Agama (2SKS)									
2	Pendidikan Pancasila (2SKS)									
3	Pendidikan Kewarganegaraan (2SKS)									
4	Bahasa Indonesia (2SKS)									
5	Ke-PGRI-an (2SKS)									
7	Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif (2SKS)									
8	Skripsi/Tugas Akhir	-	-	-	-	-	-	Semua Fakultas		

Pembagian mata kuliah wajib FKIP sebagai berikut

No	Nama Mata Kuliah	Semester I			Semester 2			Semester 8
1	Profesi Kependidikan (2SKS)							
2	Pengantar Pendidikan (2SKS)							
3	Perencanaan Pembelajaran (2SKS)							
4	Strategi dan Inovasi Pembelajaran (3SKS)							
5	Evaluasi Pembelajaran (2SKS)							
6	PLP (3SKS)							
7	Microteaching (3SKS)	-	-	-	-	-	-	
8	Metodologi Penelitian (3SKS)							
9	Media Pembelajaran Inovatif (3SKS)							
10	Statistika Dasar (2SKS)							
11	Seminar Proposal (2 SKS)							

Pembagian mata kuliah wajib Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai berikut

No	Nama Mata Kuliah	Semester I			Semester 2			Semester 8
1	Metodologi Penelitian (3 SKS)							
2	Statistika (3 SKS)							
3	Investasi dan Portofolio (3 SKS)							
4	Studi Manufaktur/Jasa (3 SKS)							
5	Seminar Proposal (2 SKS)							

Pembagian mata kuliah wajib Fakultas Teknik sebagai berikut

No	Nama Mata Kuliah	Semester I			Semester 2			Semester 8
1	Etika Profesi (2 SKS)							
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2 SKS)							
3	Kerja Praktik (3 SKS)							
4	Metodologi Penelitian (3 SKS)							
5	Kimia Dasar (2 SKS)							
6	Fisika Dasar (2 SKS)							
7	Matematika (2 SKS)							
8	Seminar Proposal (1 SKS)							
9	Seminar Hasil (1 SKS)							

Pembagian mata kuliah wajib Fakultas Sains dan Teknologi sebagai berikut

No	Nama Mata Kuliah	Semester I			Semester 2			Semester 8
1	Praktikum Fisika Dasar (1SKS)							
2	Praktikum Biologi Umum (1 SKS)							
3	Kimia Dasar (2 SKS)							
4	Praktikum Kimia Dasar (1 SKS)	-	-	-	-	-	-	
5	Metodologi Penelitian (2 SKS)							
6	Pengantar Ilmu Lingkungan (2 SKS)							

Pembagian mata kuliah wajib Fakultas Perikanan dan Kelautan sebagai berikut

No	Nama Mata Kuliah	Semester I			Semester 2			Semester 8
1	Olahraga Renang (2 SKS)							
2	Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan (2 SKS)							
3	Aplikasi Komputer (1 SKS)							
4	Pengantar Ekonomi Perikanan (2 SKS)							
5	Dasar-Dasar Akuakultur (3 SKS)							
6	Metode Penangkapan Ikan (3 SKS)							
7	Undang-Undang Perikanan dan Kelautan (2 SKS)							
8	Biologi Perikanan (3 SKS)							
9	Ekologi Perairan (3 SKS)							
10	Ikhtiologi (3 SKS)							
11	Statistika dan Analisis Data (3 SKS)							
12	Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah (2 SKS)							
13	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perairan (3 SKS)							
14	PKL (2 SKS)							
15	Seminar Proposal (1SKS)							
16	Seminar Hasil (2 SKS)							
17	Penyuluhan Perikanan dan Kelautan (2 SKS)							
18	Eneterpreneurship Perikanan dan Kelautan (3 SKS)							

Pembagian mata kuliah wajib Fakultas Hukum sebagai berikut

No	Nama Mata Kuliah	Semester I			Semester 2			Semester 8
1	Hukum Pidana (3 SKS)							
2	Pengantar Hukum Indonesia (3 SKS)							
3	Hukum Tata Negara (2 SKS)							
4	Hukum Perdata (3 SKS)							
5	Pengantar Ilmu Hukum (2 SKS)							
7	Hukum Agraria (2 SKS)							
8	Hukum Internasional (2 SKS)	-	-	-	-	-	-	
9	Hukum Administrasi Negara (2 SKS)							
10	Hukum Acara Perdata (3SKS)							
11	Hukum Lingkungan (2 SKS)							
12	Hukum Asuransi (3 SKS)							
13	Hukum Hak Kekayaan Intelektual (2 SKS)							
14	Sosiologi dan Antropologi Budaya (2 SKS)							
15	Pendidikan Latihan Kemahiran Hukum (8 SKS)							
16	Hukum Jaminan (2SKS)							

I. STRUKTUR KURIKULUM

1. Komposisi Kurikulum

Mahasiswa Program Sarjana Strata I wajib menyelesaikan minimal 144 SKS yang terdiri atas 12-14 SKS mata kuliah umum, 12-24 SKS mata kuliah wajib Fakultas, mata kuliah wajib Prodi 100-115 SKS dan mata kuliah Pilihan/Konsentrasi minimal 9 SKS dengan komposisi dapat dilihat pada diagram berikut:

(pembagian SKS diserahkan kepada kebutuhan Program Studi, namun mengikuti pedoman dan buat persentase mata kuliah dalam bentuk diagram)

2. Pengkodean Mata Kuliah

Pedoman pengkodean mata kuliah berdasarkan SK Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor 3606/R.C.2/Univ-PGRI/2023 tentang pedoman pengkodean mata kuliah Universitas PGRI Palembangsebagai berikut:

a. Kode mata kuliah terdiri atas 3 huruf dan 3-digit angka;
b. Kode mata kuliah memuat:
   - Kode Fakultas
   - Kode Program Studi
   - Kode Jenis Mata Kuliah
   - Satu digit pertama menunjukkan tahun ke-
   - Digit kedua menadakan semester ke-
   - Dua digit ketiga menunjukkan urutan mata kuliah
c. Kode jenis mata kuliah diserahkan kepada fakultas

Contoh:

ABG1101
A = FKIP
B = Pendidikan Bahasa Indonesia
G = Mata Kuliah Universitas
1 = Tahun ke-1
1 = Semester ke-1
01 = Urutan mata kuliah

3. Daftar Sebaran Mata Kuliah

Pada tahap ini silakan Program Studi memasukkan sebaran mata kuliahnya masing-masing dengan ketentuan:

a. Semester 1 dan 2 maksimal 20 SKS
b. Semester 3 ke atas diperkenankan maksimal 24 SKS
c. Total semua SKS pada program sarjana 144 SKS

4. Silabus Mata Kuliah

Silabus berfungsi sebagai pedoman dan memberikan gambaran singkat terhadap semua mata kuliah yang ada di program studi. Minimal silabus berisi: nama mata kuliah, kode mata kuliah, jumlah SKS, status mata kuliah, deskripsi mata kuliah, CPL/LO, CPMK, materi dan referensi. Penyusunan silabus dapat dibuat dalam bentuk tabel per-mata kuliah sebagai berikut:

Nama Mata Kuliah	Kode	MK Syarat	Bobot SKS	Semester	Kelompok MK
Tribologi	TMP4123	TMW213	3(3-0)	7	MK Pilihan
Deskripsi Mata Kuliah					
Matakuliah Tribologi mempelajari tentang xxxxxxxx					
Capaian Pembelajaran/ *Learning Outcome* (CPL/LO)					
Kode CPL/LO	CPL/LO		Kode CPMK/CLO	CPMK/CLO	
CPL-01	xxxx		CPMK-1	xxxxxx	
			CPMK-2	xxxxx	
			CPMK-3	xxxx	
CPL-05	xxxx		CPMK-1	xxxx	
			CPMK-2	Xxxx	
dst					
Materi					
Referensi					

Catatan:Silabus semua mata kuliah diletakkan di lampiran

5. Ekuivalensi dan Transfer Mata Kuliah

Pengembangan tatacara ekuivalensi dan transfer mata kuliah digunakan untuk menyelesaikan permasalahan akademik dimana terjadi perubahan kurikulum 2021 ke Kurikulum 2024, sehingga harus dilakukan ekuivalensi matakuliah dan transfer nilai antar kurikulum tersebut. Untuk mahasiswa di bawah angkatan 2023 menggunakan kurikulum 2021 dengan melakukan konversi dari kurikulum 2021 pada mata kuliah yang belum di ambil ataupun mengulang. Sedangkan angkatan 2024 dan seterusnya akan menggunakan kurikulum 2024 secara penuh. Permasalahan akan muncul untuk dicarikan solusi penyelesaian tata cara ekivalensi mata kuliah bagi angkatan yang mengadopsi beberapa kurikulum tersebut. Konsep dasar tersebut pada intinya memuat semangat dan prinsip sebagai berikut:

a. Tidak merugikan mahasiswa,
b. Tidak menyulitkan pelaksana/pengelola,
c. Bentuk ekuivalensi dan konversi sederhana, jelas dan bisa dipertanggungjawabkan,
d. Diselesaikan dalam waktu singkat sehingga tidak menambah masa studi.

Permasalahan yang akan timbul setelah adanya perubahan kurikulum akan lebih kompleks. Berbagai bentuk penyelesaian yang berbeda untuk setiap kasus masalah yang nanti ditemukan perlu dilakukan. Untuk itu perubahan tersebut diklasifikasikan dalam beberapa bagian diantaranya sebagai berikut:

a. Penggabungan mata kuliah,
b. Penghapusan mata kuliah,
c. Pemindahan mata kuliah dari satu semester ke semester lain,
d. Perubahan nama mata kuliah, silabus tetap,
e. Mata kuliah baru,
f. Perubahan bobot sks mata kuliah (berkurang atau bertambah)

Contoh Ekuivalensi seluruh mata kuliah dari kurikulum 2021 ke kurikulum 2024

	Kurikulum 2021			Kurikulum 2024			Keterangan
	Kode	Mata Kuliah	obot	Kode	Mata Kuliah	obot	
1	BU1101	Pendidikan Agama	(2-0)	ABG1101	Pendidikan Agama	(2-0)	Tidak ada perubahan
2	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	
3	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	

Catatan: Masukkan semua mata kuliah di kurikulum 2021 dan kurikulum 2024, nyatakan di kolom keterangan mata kuliah apa yang tetap ada dan yang dilakukan perubahan

J. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah minimal memuat:

a. Nama dan kode mata kuliah, letak semester, bobot sks, nama dosen pengampu;
b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
e. Metode pembelajaran;
f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
h. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
i. Daftar referensi yang digunakan.

(Format RPS terlampir)

K. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi dapat dipahami melalui proses PPEPP, yang merupakan singkatan dari:

a. **Penetapan Kurikulum** dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi minimal setiap 4-5 tahun, dengan menetapkan Kualifikasi Profil, tujuan pendidikan program studi, serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

b. **Pelaksanaan Kurikulum** dilakukan melalui proses pembelajaran dengan memperhatikan pencapaian CPL/LO pada lulusan. Evaluasi capaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah (CPMK) dan sub-mata kuliah (Sub-CPMK) dilakukan untuk memastikan ketercapaian CPL. Pelaksanaan ini mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan harus mendukung pencapaian CPL yang ditetapkan.

c. **Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum** bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan. Evaluasi dibagi menjadi dua tahap: formatif dan sumatif. Evaluasi formatif menilai pencapaian CPL melalui CPMK, sementara evaluasi sumatif dilakukan secara berkala setiap 4-5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan dan pakar untuk memastikan relevansi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan industri.

d. **Pengendalian Pelaksanaan Kurikulum** dilakukan setiap semester dengan indikator pencapaian CPL. Proses ini dikelola oleh Program Studi dan dimonitor oleh unit penjaminan mutu di perguruan tinggi.

e. **Peningkatan Kurikulum** dilakukan berdasarkan hasil evaluasi, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum dapat mengacu pada siklus kurikulum pendidikan secara keseluruhan.

LAMPIRAN 2

Rencana Pembejaran Semester

	UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG **FAKULTAS .....** **PROGRAM STUDI .....**					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
Nama Mata Kuliah (MK)	**Kode MK**	**Rumpun MK**	**Bobot (sks)**		**Semester**	**Tgl Pengesahan**
....	....	....	Kuliah: ...	Praktikum: ...	....	....
OTORISASI / PENGESAHAN	**Dosen Pengembang RPS**		**Koordinator MK**		**Ketua Program Studi**	
	Ttd Nama		Ttd Nama		Ttd Nama	
Kategori MK	CCC/FC/FL/ACC/IC/Final Year Project *(coret yang tidak perlu)*					
Deskripsi MK	.... *(Tuliskan relevansi dan cakupan materi/bahan kajian MK sesuai dengan CPMK)*					
Capaian Pembelajaran Lulusan(CPL) Prodi	**CPL Prodi yang dibebankan pada MK**					
	CPL 1	*… (diisi dengan keterampilan profesi/kerja – complex problem solving skill)*				
	CPL 2	*… (diisi dengan penguasaan kognisi/pengetahuan)*				
	CPL 3	*… (diisi dengan kemampuan manajerial – working with people, collaboration, communication, and creativity)*				
	dst	…				
Capaian Pembelajaran MataKuliah (*Learning Outcome*)	**Capaian Pembelajaran MK (CPMK)**					
	CPMK 1	...				
	CPMK 2	...				
	CPMK 3	...				
	CPMK dst	...				
	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 1	...				
	Sub-CPMK 2	...				
	Sub-CPMK 3	...				
	Sub-CPMK dst	...				

Relevansi CPMK dan Sub-CPMK *Berikan tanda centang (v) sesuairelevansi*		**CPMK 1**	**CPMK 1**	**CPMK 1**	**CPMK dst**
	Sub-CPMK 1	...	...	...	...
	Sub-CPMK 2	...	...	...	...
	Sub-CPMK 3	...	...	...	...
	Sub-CPMK dst	...	...	...	...
Pustaka Utama	1.... 2.... 3. dst				
Dosen (Tim Pengajar)	1.... 2.... 3. dst				

Minggu ke	**Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)**	**Bahan Kajian**	**Metode Pembelajaran**	**Estimasi Waktu (Menit)**	**Pengalaman Belajar**	**Indikator**	**Kriteria Penilaian**	**Bobot Penilaian (%)**
Mahasiswa mampu:								
1	*Tuliskan Sub-CPMK yang relevan. Gunakan kata kerja instruksional yang sesuai.*	*Tuliskan materi pembelajaran/topik/ pokok bahasan yang terkait dengan Sub- CPMK.*	*Tuliskan metode pembelajaran yang relevan, seperti ceramah, diskusi, tutorial, mentoring, pengerjaan tugas, penayangan video, immersive reading literature, demonstrasi, games, kerja lapangan, kerja kelompok, dan sebagainya.*	*Tuliskan jumlah waktu dalam menit yang dibutuhkan untuk memperoleh kompetensi dasar sesuai Sub-CPMK.*	*Tuliskan pengalaman belajar yang dirancang untuk diperoleh **mahasiswa** dalam mencapai kompetensi dasar sesuai Sub-CPMK.*	*Tuliskan indikator keberhasilan mahasiswa dalam mencapai kompetensi dasar sesuai Sub-CPMK.*	*Tuliskan komponen penilaian yang relevan dengan capaian kompetensi dasar Sub-CPMK.* *Pilihan komponen penilaian:* • *Aktivitas Partisipatif* • *Hasil Proyek (PBL/PjBL/CBL/ IBL)* • *Kognitif/Pengetahuan:* o *Tugas (Bila ada penugasan seperti penulisan artikel, portofolio, journaling, dispatch assessment, dst)* o *Quiz* o *Ujian Tengah Semester* o *Ujian Akhir Semester*	*Tuliskan besarnya bobot komponen penilaian untuk pencapaian kompetensi dasar Sub-CPMK*
dst	...	...	...	...	...	...	...	...
Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan				**UJIAN TENGAH SEMESTER**				
	...	...	...	...	...	...	...	...
dst	...	...	...	...	...	...	...	...
Ujian Akhir Semester								

Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif	…	… (*Diisi* dengan keaktifan mahasiswa selama kegiatan perkuliahan)
2	Hasil Proyek	…	… (*Bila MK tersebut menerapkan PBL/PjBL/CBL/ IBL maka bobotnya lebih dari 50%*)
3	Kognitif/Pengetahuan	…	
	• Tugas	…	… (*Bila ada penugasan seperti penulisan artikel, portofolio, journaling, dispatch assessment, dst*)
	• Quiz	…	…
	• Ujian Tengah Semester	…	…
	• Ujian Akhir Semester	…	…
	Total Bobot (%)	**100**	

Lampiran 3 Contoh Rencana Kegiatan Pembelajaran MBKM

	RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN MBKM "NAMA PROGRAM"	(logo mitra pengelola program)
BKP MBKM	Diisi dengan nama Bentuk Kegiatan Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (BKP MBKM) yang akan dilaksanakan (Contoh: Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Pertukaran Mahasiswa, Studi/Proyek Independen, Kegiatan Wirau- saha, Proyek di Desa, Proyek Kemanusiaan, Riset/Penelitian, dan Bela Negara)	
PROGRAM PEMBELAJARAN	**NAMA PROGRAM**	
Autentikasi	Penanggung jawab program, Nama lengkap	Mengetahui, Pimpinan unit penyelenggara program Nama lengkap
Capaian Pembelajaran (Merupakan integrasi dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan)	1. ... 2. ... 3. Dst	

Deskripsi Program	Memuat minimal: 1. Ruang lingkup kegiatan; 2. Tujuan; 3. Sasaran/peserta; 4. Luaran program (contoh: sertifikat, artikel publikasi, karya tulis ilmiah, publikasi media, dll); 5. Metode pembelajaran; 6. Moda penyelenggaraan program (luring/daring/*hybrid*); 7. Waktu kegiatan; 8. Penyelenggara program.
Referensi	**Diisi dengan:** 1. Peraturan perundang-undangan; 2. Buku/artikel ilmiah; 3. Pedoman/modul; dan 4. Sumber referensi lainnya yang terkait dengan program yang akan dilaksanakan.

Program/Sub program (..... Jam, Setara SKS)									
Minggu	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran	Materi/ Kegiatan Pembelajaran	Metode dan Pengalaman Belajar Peserta	Alokasi Waktu, Moda/Lokasi Pembelajaran	Penilaian			Mentor/Pembimbing Lapangan
						Indikator	Teknik	Bobot (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Dst.									

***Keterangan kolom:**

1. Satu capaian pembelajaran tidak harus diselesaikan dalam satu minggu;
2. Sesuai dengan capaian pembelajaran pada uraian di atas;
3. Diisi dengan kemampuan yang diharapkan pada tahapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran;
4. Diisi dengan materi atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan;
5. Diisi dengan metode (contoh: *Project-Based Learning*, *Cased-Based Learning*, dll) dan pengalaman belajar peserta;
6. Alokasi waktu yang dibutuhkan pada setiap tahapan (sub-CP) kolom 3, dan moda/lokasi pembelajaran yang dilakukan;
7. Indikator pencapaian sub-capaian pembelajaran pada kolom 3;
8. Teknik penilaian yang dimaksud adalah tes ataupun non tes (portofolio, wawancara, kinerja, observasi, dll);
9. Bobot per penilaian dalam setiap tahapan sub-capaian pembelajaran dalam persentase;
10. Diisi dengan nama mentor/pembimbing lapangan disisi mitra

Lampiran 4 Format Surat Pernyataan Izin Orang Tua

SURAT IZIN ORANG TUA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama :
Pekerjaan :
Alamat :
No Kontak :

Orang tua/wali dari anak saya
Nama :
NIM :
Prodi :
Fakultas :

Dengan ini memberikan izin kepada anak saya untuk mengikuti Program MBKM …….(tuliskan nama program). Saya bertanggung jawab atas segala risiko yang terjadi terhadap anak saya. Jika terjadi sesuatu hal di kemudian hari, maka saya tidak akan menuntut apa pun dari Universitas PGRI Palembang.
Demikian surat izin ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dengan seperlunya.

_____, _____2024
Orang tua/Wali,

(Materai 10.000)

Nama Lengkap

Lampiran 5 Format Surat Pernyataan Mahasiswa

SURAT PENYATAAN MENGIKUTI PROGRAM MBKM

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Prodi :
Fakultas :
No Kontak :

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Saya mengikuti program MBKM …… (sebutkan nama programnya) atas kehendak sendiri tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.
2. Saya telah memahami tentang rencana program yang saya ikuti dan bersedia mengikutinya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada program MBKM …… (sebutkan nama programnya).
3. Saya menerima sepenuhnya atas konversi nilai atas program yang saya ikuti sesuai dengan hasil analisis CPL yang ada pada kurikulum di program studi ….. (sebutkan nama prodi mahasiswa).
4. Jika terjadi sesuatu hal di kemuan hari, saya tidak akan menuntut apapun dari Universitas PGRI Palembang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

_____, _____2024

Yang Menyatakan,

Materai 10.000

Nama Lengkap

Lampiran 6 Format Rekomendasi Dekan

KOP FAKULTAS

SURAT REKOMENDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini
Nama :
NIDN/NUPTK :
Jabatan :
Fakultas :

Dengan ini memberi rekomendasi kepada
Nama :
NIM :
Semester :
IPK :
Prodi :

Untuk mengikuti program MBKM …… (sebutkan nama program) Tahun …. di ……
Dengan ini kami selaku pimpinan perguruan tinggi menyatakan mengetahui, menyetujui dan memberi izin kepada mahasiswa kami untuk mengikuti program MBKM ……. (sebutkan nama program).

Demikian surat rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

_____, ____2024
Dekan,

Nama